



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 1, Tahun 2024, pp 662-667
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Peningkatan Kemampuan Manajemen Di Era Digital Bagi Pelaku UMKM

**Armalia Reny WA¹, Rini Loliyani², Andi Surya³, M. Renandi Ekatama⁴, Senja Pratiwi⁵,
Anasta Aulia Siregar⁶**

Fakultas Bisnis, Universitas Mitra, Indonesia

Email: armaliareny@umitra.ac.id, riniloliyani@umitra.ac.id, andisurya@umitra.ac.id,
renandi@umitra.ac.id, senjapратиwi.student@umitra.ac.id, anastaulia.student@umira.ac.id

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajemen para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) supaya mereka lebih mampu beradaptasi dengan perkembangan bisnis. Berdasarkan studi pendahuluan, tim pengabdian mengidentifikasi bahwa para pelaku UMKM di desa padang cermin banyak yang memulai usaha tapi dengan kemampuan manajemen yang kurang baik, sehingga para pelaku UMKM perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajemen. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode sosialisasi dan FGD. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pkm ini pelaku umkm memiliki kemampuan dalam manajemen.

Kata Kunci: *Sosialisasi, UMKM, Kemampuan Manajemen.*

Abstract

The aim of this service is to increase the knowledge and management skills of micro, small and medium enterprises (MSMEs) so that they are better able to adapt to business developments. Based on preliminary studies, the service team identified that many MSME actors in Padangmirrer village started businesses but with poor management skills, so MSME actors need to improve their knowledge and management skills. This activity was carried out using socialization and FGD methods. The results obtained from these pkm activities are that MSME actors have management skills.

Keywords: *Socialization, MSMEs, Management Capabilities*

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang berkembang pesat, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) menjadi semakin kompleks dan menantang, terutama bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan berperan dalam proses peningkatan pendapatan masyarakat, bahkan dimasa krisis UMKM dikenal mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah mendorong usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk terus tumbuh sehingga bisa lebih banyak menyerap tenaga kerja. UMKM diharapkan semakin berperan dalam menekan angka pengangguran. Akan tetapi, umkm sering kali menghadapi berbagai kendala, Seperti keterbatasan pengembangan sumber daya manusia, akses terhadap teknologi, kurangnya pengetahuan tentang Manajemen keuangan, dan minimnya keterampilan digital.

Tantangan ini semakin diperparah oleh perubahan cepat dalam teknologi dan pasar, yang menuntut umkm untuk terus beradaptasi agar tetap kompetitif dalam peran sebagai profesional sumber daya manusia, terdapat berbagai kompetensi yang harus dilakukan di persimpangan antara kepentingan pekerja dan bisnis serta meluas ke konteks individu, organisasi, dan sosial. salah satu kompetensi utama adalah merancang struktur, proses, dan kebijakan yang memfasilitasi manajemen yang efektif terhadap orang-orang yang memiliki kompetensi, komitmen, dan kontribusi (*talent*) dalam organisasi. Dalam konteks ini, pengembangan manajemen menjadi krusial. Pelatihan dan pengembangan SDM tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional peran profesional SDM dalam mendukung transformasi digital ini tidak dapat diabaikan. Mereka harus mampu merancang dan menerapkan strategi pengelolaan SDM yang efektif, yang mencakup pengembangan kompetensi karyawan, Pengelolaan talenta, dan penciptaan lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi dan inovasi.

Pelatihan dan pengembangan SDM tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga untuk mendorong inovasi dan produktivitas yang lebih tinggi (saefullah et al., 2024). Keterampilan digital, seperti penggunaan perangkat lunak manajemen, pemasaran digital, dan analisis data, sangat diperlukan untuk membantu umkm mengoptimalkan proses bisnis mereka. Selain itu, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi dapat membuka peluang baru bagi umkm untuk memperluas pasar mereka, baik secara lokal maupun global. Pelatihan pengelolaan SDM yang terfokus pada keterampilan digital bagi umkm juga perlu menyoroti pentingnya modernisasi sistem usaha dan penerapan kebijakan yang sistematis (tafsiruddin et al., 2024). Dengan demikian, umkm dapat meningkatkan daya saing mereka dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian nasional. Tantangan-tantangan yang dihadapi, seperti rendahnya tingkat produktivitas dan kualitas produk, dapat diatasi melalui pelatihan yang Komprehensif dan berkelanjutan (candra et al., 2020). Pelatihan dan pengembangan SDM dengan fokus pada keterampilan digital bagi umkm adalah langkah strategis yang tidak hanya memperkuat kapasitas individu dan organisasi, Oleh karena itu, program pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi UMKM dalam meningkatkan kinerja dan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Desa pedang cermin memiliki sebagian besar wilayahnya terdiri dari perairan pesisir dan laut. kondisi ini membuat desa padang cermin memiliki berbagai potensi ekonomi baik pada sektor ekonomi primer, sekunder dan tersier. mata pencarian masyarakat desa sangat beragam mulai dari perikanan, pertanian, perkebunan, ekowisata termasuk berbagai jenis usaha rumah tangga berskala mikro kecil (umkm). kegiatan ekonomi masyarakat juga sangat beragam yang terlihat dari berbagai produk yang dihasilkan. salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing usaha adalah peningkatan kemampuan manajemen yaitu peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengimplementasikan konsep manajemen dalam bisnis yang dikelola. permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM adalah banyak yang memulai usaha tanpa memiliki pengetahuan dan keterampilan manajemen yang layak. hal ini menyebabkan pelaku umk sering kesulitan dalam masalah manajerial baik dari aspek manajemen produksi, manajemen keuangan dan manajemen pemasaran serta manajemen ketengakerjaan (MSDM).

Beberapa masalah utama yang dihadapi umkm bila dibagi menjadi masalah internal dan eksternal. permasalahan internal umkm terfokus pada rendahnya kualitas sumber daya manusia, lemahnya jaringan usaha dan akses pasar, kurangnya permodalan, masalah teknologi serta masalah organisasi dan manajemen. Berdasarkan permasalahan maka Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) berupa peningkatan kemampuan manajemen di era digital bagi pelaku UMKM. Tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini untuk memberikan sosialisasi dan edukasi konsep Manajemen dan urgensinya dalam pengelolaan usaha kepada UMKM. Adapun manfaat yang diharapkan supaya pengetahuan dan keterampilan manajemen yang dimiliki para pelaku UMKM lebih meningkat sehingga usaha yang dikelola dapat berkembang dan dengan daya saing yang lebih tinggi.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara luring atau tatap muka langsung dengan mitra. Tahapan kegiatan pengabdian ini dimulai dari tahap perencanaan, analisis situasi dan persiapan pelaksanaan. Tim pengabdian mendatangi desa setempat untuk memperoleh informasi tentang permasalahan mitra dan potensi desa yang akan dijadikan sebagai acuan untuk merumuskan program kegiatan yang akan dilakukan. Analisis situasi dan observasi ke lingkungan desa dilaksanakan pada bulan November 2023. Tim pengabdian melakukan dialog dengan pihak-pihak terkait yang ditargetkan sebagai mitra dalam pengabdian ini. Setelah memperoleh informasi yang cukup, tim pengabdian menetapkan tema pengabdian dan melengkapi surat izin serta administrasi lainnya yang diperlukan. Dalam tahap persiapan, tim pengabdian melakukan pembagian tugas yaitu:

- 1) Metode Sosialisasi/Penyuluhan: tahapannya dengan menetapkan narasumber, yaitu ketua pengabdian dan dibantu anggota tim, menentukan moderator dan asisten moderator, yaitu anggota tim yang bertugas sebagai pemandu acara, notulen, Penghubung, Penyedia Logistik, Dokumentasi,
- 2) Metode diskusi. Para pelaku usaha dibimbing dan kemudian diajak untuk membahas permasalahan yang mereka hadapi, Setelah narasumber selesai memaparkan materi pengabdian, kepada peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan diskusi (*Focus Group Discussion/FGD*). Acara FGD dilaksanakan untuk mendapatkan hasil yang lebih sesuai dengan tujuan serta solusi permasalahan yang diharapkan. Peserta dibagi dalam beberapa kelompok kecil yang kemudian didampingi seorang mentor yaitu dosen, anggota tim dengan tujuan yaitu untuk dapat melihat tingkat keefektifan pelatihan yang dilakukannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Padang Cermin merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Padang Cermin yang merupakan daerah dataran. Jumlah bulan hujan rata-rata 2-3 bulan, suhu rata-rata hariannya 32°C, dan tinggi tempat dari permukaan air laut 29-300 md. Luas wilayah Desa Padang Cermin yaitu 32.78 Km² atau 3,278 ha. Desa Padang Cermin berjarak 7 km dari Kecamatan Padang Cermin dan 39.00 km dari Ibu Kota Kabupaten Pesawaran. Menurut hasil rekapitulasi data kependudukan tahun 2009, Desa Padang Cermin memiliki jumlah penduduk 8.586 jiwa, dengan jumlah Kepala Keluarga 2.255 KK, terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 4.282 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 4.304 jiwa.

Kondisi ini membuat desa Padang Cermin memiliki berbagai potensi ekonomi yang besar seperti bisnis perikanan, bisnis pariwisata dan sumberdaya perairan lainnya seperti wisata di kawasan hutan mangrove. Potensi ekonomi pada sektor primer antara lain yaitu perikanan, perkebunan, persawahan dan peternakan. Potensi ekonomi pada sektor sekunder seperti bisnis kuliner, kain batik Lampung yang terkenal sebagai warisan budaya Indonesia. Potensi ekonomi lainnya dari sektor sekunder seperti industri minuman (sirup) serta makanan jajanan seperti keripik, dodol berbahan baku dari Mangrove.

Kegiatan PKM dibuka dengan kata sambutan dari ketua tim pengabdian yaitu Dr. Armalia reny WA,SP,MM, dan dilanjutkan dengan narasumber yakni Mohamma Renandi Ekatama M.BA. Peserta kegiatan PKM ini adalah pelaku UMKM desa Padang Cermin yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari 30 orang. Secara umum dapat dikatakan para pelaku UMK di desa Padang Cermin belum mampu menjalankan konsep manajemen secara baik. Sebelum menerima materi pengabdian ini, para mitra juga tidak konsisten melaksanakan pengelolaan. Namun setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan, terdapat tiga hal utama yang memberikan dampak positif bagi mitra, yaitu:

1. Mitra atau Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki kemampuan perencanaan usaha dan mengevaluasi yang lebih baik. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan mitra tentang konsep manajemen dan urgensi proses manajemen dalam manajemen pengelolaan bisnis.
2. Para pelaku UMKM lebih terampil dalam menetapkan perencanaan bisnis seperti pengelolaan produksi, pengelolaan keuangan (laporan keuangan), pengelolaan pemasaran dan cara pendistribusian barang dagangan.
3. Ketiga, mitra pelaku UMKM lebih memahami konsep manajemen, kewirausahaan dan pengelolaan ketenagakerjaan serta laporan lainnya yang diperlukan dalam pengembangan bisnis.

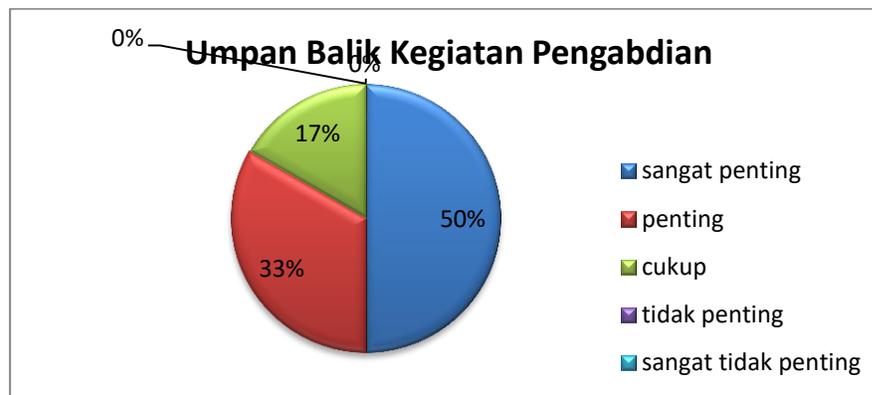


Gambar 1 kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini Para peserta memahami bahwa berbagai bidang tata kelola usaha merupakan dasar tata kelola yang baik. Kecilnya ukuran usaha tidak dapat dijadikan alasan bagi UMK Desa padang cermin untuk berhenti terus menerus memperbaiki manajemennya untuk mensukseskan usahanya. Peserta juga menyadari bahwa melakukan tinjauan bisnis secara teratur penting untuk tetap mengetahui perkembangan bisnis mereka. Hasil evaluasi dari kegiatan yang diberikan oleh tim dan wawancara terangkum dalam tabel berikut:

Table 1 Evaluasi Kegiatan PKM

Target Program	Pencapaian Pemahaman	Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Mitra	Upaya Keberlanjutan
Pemahaman mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia.	Memahami	Ada peningkatan	Fokus memberdayakan karyawan yang ada, karena tugas dan tanggung jawab kerja masih sederhana.
Pemahaman mengenai Manajemen Keuangan	Kurang Memahami	Belum meningkat	Merencanakan dan mempergunakan modal berdasarkan perputaran kas atau pendapatan.
Pemahaman akan Manajemen Pemasaran.	Memahami	Ada peningkatan	Merencanakan dan mengelola distribusi barang berdasarkan strategi bauran pemasaran (MarketingMix).
Pemahaman mitra akan Manajemen Produksi.	Memahami	Sama sebelum kegiatan	Merencanakan produksi dan menganalisis produksi berdasarkan permintaan



Gambar 2 Umpan Balik Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian yang ditunjukkan pada Gambar diatas menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan di UMKM yang ada di desa padang cermin sangat penting bagi masyarakat sekitar. Hal ini terlihat pada hasil *feedback* yang diperoleh dari akhir kegiatan. Sebanyak 50% peserta menganggap sangat penting kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas manajemen UMKM di daerah tersebut dan sebanyak 33% peserta yang menganggap penting kegiatan pengabdian tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilaksanakan sudah sesuai dengan kebutuhan UMKM desa padang cermin Kesesuaian materi yang diberikan diharapkan dapat berlanjut untuk kegiatan pengabdian jangka Panjang.

SIMPULAN

Secara umum dapat dikatakan bahwa pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) berjalan sesuai rencana. Hal ini tercermin dari aktif dan antusias para peserta yang mengikuti kegiatan PkM secara bertahap hingga akhir acara. Kegiatan PKM aktif, peserta bertanya dan berdiskusi serta lebih termotivasi untuk mengikuti program PkM yang ditawarkan. Fenomena yang memprihatinkan adalah para pelaku UKM di Desa padang cermin masih kekurangan pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mengelola usaha yang ada. Alasan mendasarnya karena mitra jarang melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan di bidang manajemen sehingga mitra kurang mampu membuat perencanaan dan pengelolaan bisnis yang baik. Setelah mengikuti pengabdian ini para pelaku UMKM di Desa padang cermin menjadi lebih mengerti konsep manajemen dan lebih termotivasi untuk mengimplementasikannya dalam pengelolaan bisnis Dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya strategis untuk daya saing usaha mikro (UMKM) adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait manajemen usaha melalui pendekatan konsep manajemen yang meliputi pengendalian produksi, manajemen keuangan dan manajemen pemasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mitra Indonesia yang telah memberi dukungan financial dan non financial terhadap pengabdian ini. UMKM desa Padang Cermin, dan seluruh tim yang terlibat dan mendukung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, Z. (2017). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 1(1), 42-59
- Amin, M., Suhardi, dan Fauzi, A. A. (2023). Pelatihan Manajemen UMKM Desa Sarang Mandi Kecamatan Sungai Selan Kabupaten Bangka Tengah. *Jurnal Gembira, Pengabdian Kepada Masyarakat: 1(1)*, 93-101. ISSN:2985-334
- Basri, 2009, Manajemen Sumbe Daya Manusia, PT. Rajawali Press, Jakarta

- Chairunisak, U. H., Irfan, M., Putrianti, F. G., & Susanto, D. (2023). Strategi Pengelolaan Keuangan UMKM Pasar Rakyat Candi Umbul. *Jurnal SOLMA*, 12(1), 304-310. P-ISSN: 2252-584x, E-ISSN:2614-1531
- Purimahua, Y., S., dan Tupamahu, M., Y., (2023). Literasi Manajemen Usaha Bagi Umkm Batu Bata Merah Di Negeri Hatu Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah. *MAREN: Jurnal Pegabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*: 4(1), 19-26. e-ISSN: 2721-4680
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *Ejurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 261-289